

A. PERUBAHAN STATUS KANTOR PESERTA YANG DIIKUTI DENGAN PERUBAHAN STATUS KEPESERTAAN

No.	Status		Perubahan Status		Syarat	Kewajiban
	Kantor	Kepesertaan	Kantor	Kepesertaan		
1	KC	Langsung	KCP	Tidak Langsung	Bila terdapat kantor lain dari bank tersebut yang telah menjadi Peserta Langsung di Wilayah Kliring yang sama.	Mengajukan permohonan secara tertulis untuk menjadi Peserta Tidak Langsung dilampiri fotokopi dokumen perizinan/ persetujuan perubahan status kantor peserta
2	KC	Tidak Langsung	KCP	Langsung	Ada izin dari Bank Indonesia untuk menjadi KCP di wilayah kliring yang berbeda dengan kantor cabang induknya	Mengajukan permohonan secara tertulis untuk menjadi Peserta Langsung dilampiri fotokopi dokumen perizinan/ persetujuan perubahan status kantor peserta
3	KCP	Langsung	KC	Tidak Langsung	Bila terdapat kantor lain dari bank tersebut yang telah menjadi Peserta Langsung di Wilayah Kliring yang sama.	Mengajukan permohonan secara tertulis untuk menjadi Peserta Tidak Langsung dilampiri fotokopi dokumen perizinan/ persetujuan perubahan status kantor peserta
4	KCP	Tidak Langsung	KC	Langsung	-	Mengajukan permohonan secara tertulis untuk menjadi Peserta Langsung dilampiri fotokopi dokumen perizinan/ persetujuan perubahan status kantor peserta

Keterangan :

1. KC = Kantor Cabang
2. KCP = Kantor Cabang Pembantu

**B. PERUBAHAN STATUS KANTOR PESERTA YANG TIDAK DIIKUTI DENGAN PERUBAHAN STATUS KEPESERTAAN**

No.	Status		Perubahan		Syarat	Kewajiban
	Kantor	Kepesertaan	Kantor	Kepesertaan		
1	KC	Langsung	KCP	Langsung	Ada izin Bank Indonesia untuk menjadi KCP di wilayah kliring yang berbeda dari KC induknya.	Mengajukan permohonan secara tertulis untuk menjadi Peserta Langsung dilampiri fotokopi dokumen perizinan/ persetujuan perubahan status kantor peserta
2	KC	Tidak Langsung	KCP	Tidak Langsung	Bila terdapat kantor lain dari bank tersebut yang telah menjadi Peserta Langsung di wilayah kliring yang sama	Melaporkan secara tertulis perubahan status kantor kepada Penyelenggara dilampiri fotokopi dokumen perizinan/ persetujuan perubahan status kantor peserta serta contoh Stempel Kliring dan Stempel Kliring Dibatalkan.
3	KCP	Langsung	KC	Langsung	-	Melaporkan secara tertulis perubahan status kantor kepada Penyelenggara dilampiri fotokopi dokumen perizinan/ persetujuan perubahan status kantor peserta serta contoh Stempel Kliring dan Stempel Kliring Dibatalkan.
4	KCP	Tidak Langsung	KC	Tidak Langsung	Bila terdapat kantor lain dari bank tersebut yang telah menjadi Peserta Langsung di wilayah kliring yang sama	Melaporkan secara tertulis perubahan status kantor kepada Penyelenggara dilampiri fotokopi dokumen perizinan/ persetujuan perubahan status kantor peserta serta contoh Stempel Kliring dan Stempel Kliring Dibatalkan.

Keterangan :

1. KC = Kantor Cabang
2. KCP = Kantor Cabang Pembantu

C. PERUBAHAN STATUS KEPESERTAAN YANG TIDAK DIKUTI DENGAN PERUBAHAN STATUS KANTOR

No.	Status		Perubahan Status		Syarat	Kewajiban
	Kantor	Kepesertaan	Kantor	Kepesertaan		
1	KC	Langsung	KC	Tidak Langsung	Bila terdapat kantor lain dari bank tersebut yang telah menjadi Peserta Langsung di Wilayah Kliring yang sama.	Mengajukan permohonan secara tertulis untuk menjadi Peserta Tidak Langsung
2	KC	Tidak Langsung	KC	Langsung	-	Mengajukan permohonan secara tertulis untuk menjadi Peserta Langsung.
3	KCP	Langsung	KCP	Tidak Langsung	Bila terdapat kantor lain dari bank tersebut yang telah menjadi Peserta Langsung di Wilayah Kliring yang sama.	Mengajukan permohonan secara tertulis untuk menjadi Peserta Tidak Langsung
4	KCP	Tidak Langsung	KCP	Langsung	Bila tidak terdapat kantor lain dari bank tersebut yang telah menjadi Peserta Langsung di Wilayah Kliring yang sama.	Mengajukan permohonan secara tertulis untuk menjadi Peserta Langsung

Keterangan :

1. KC = Kantor Cabang
2. KCP = Kantor Cabang Pembantu

A. 4 (empat) simbol spesial MICR code line pada Warkat dan Dokumen Kliring.

1. sebagai identitas simbol Nominal;
2. sebagai identitas simbol Domestik;
3. sebagai identitas simbol Bank; dan
4. sebagai identitas simbol Garis Pendek.

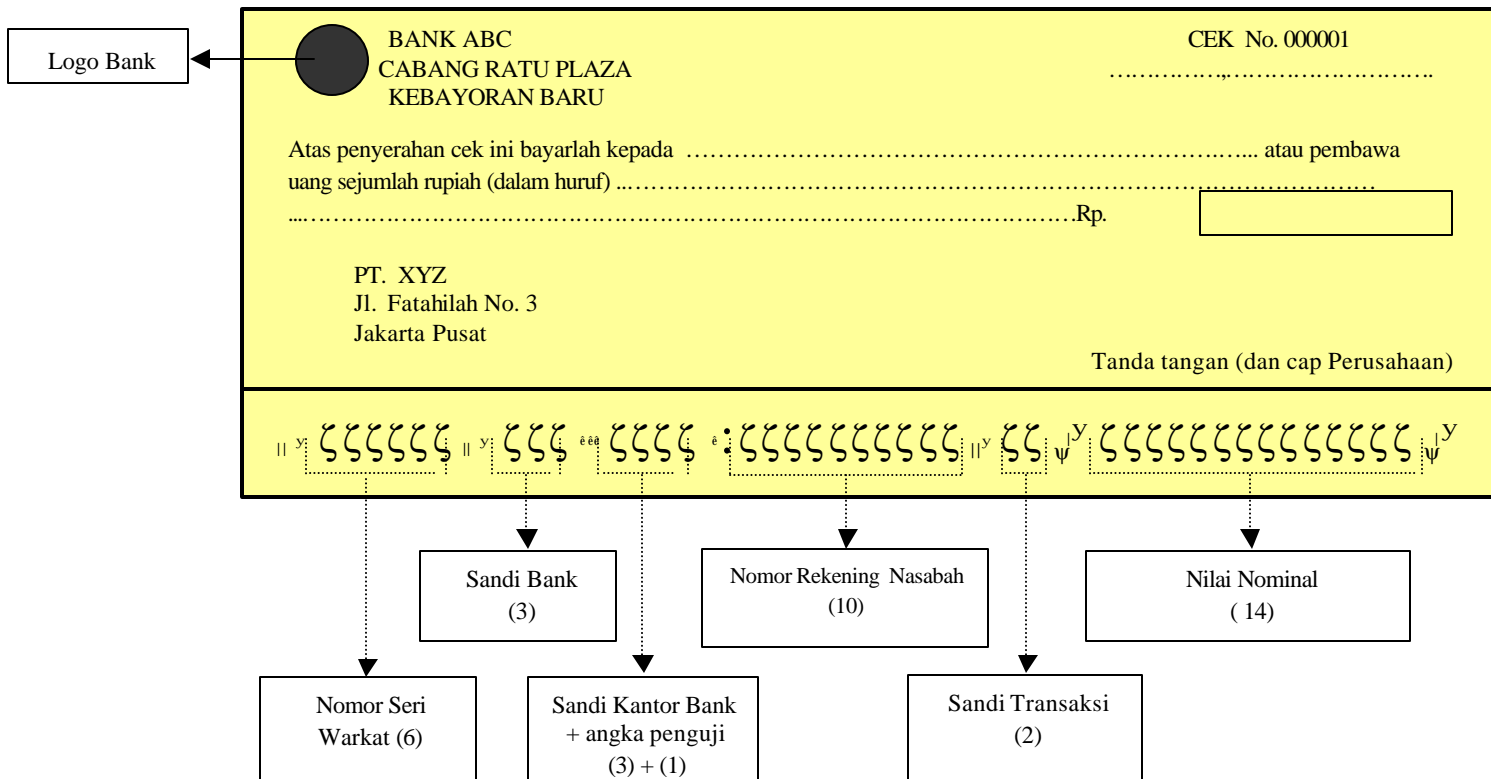
B. Contoh pencantuman nilai nominal dalam angka MICR.

Nilai nominal Rp 2.000.000,00 dicantumkan dalam angka MICR :

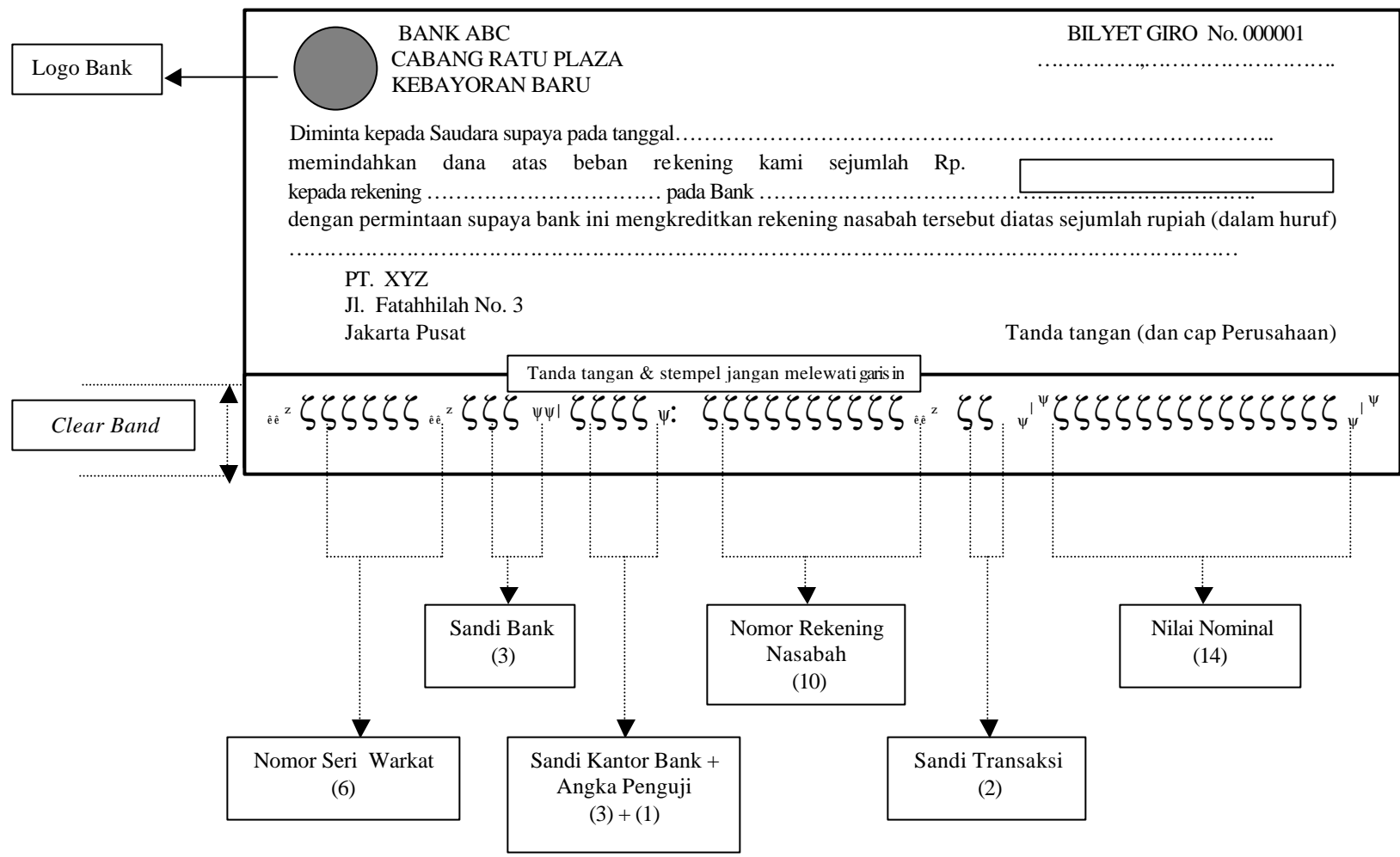
C. Ilustrasi pencantuman informasi lengkap dalam Warkat.

D. Ilustrasi pencantuman informasi lengkap dalam Dokumen Kliring.

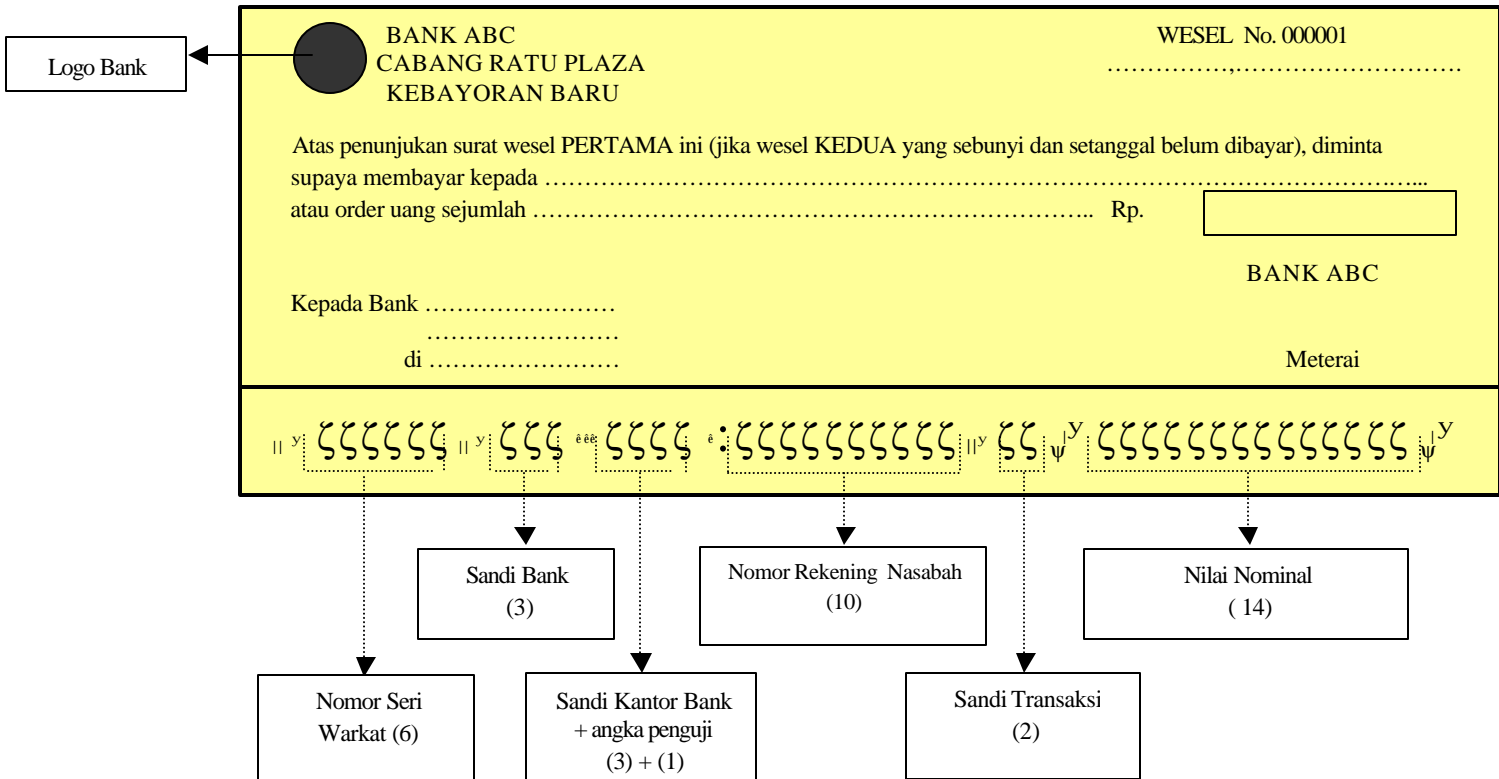
CONTOH PENCANTUMAN MICK CODE LINE PADA CLEAR BAND CEK

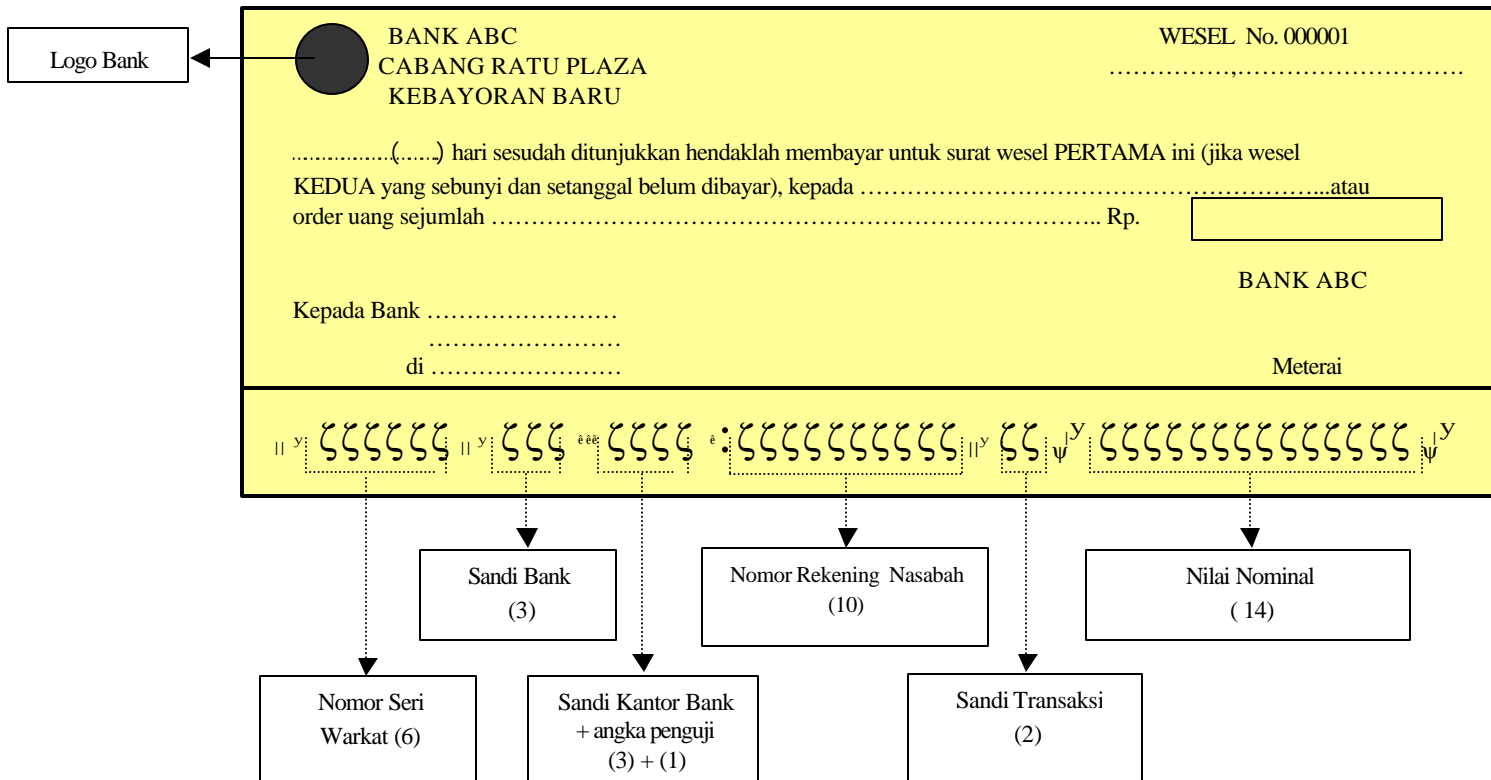


CONTOH PENCANTUMAN MICR CODE LINE PADA CLEAR BAND BILYET GIRO



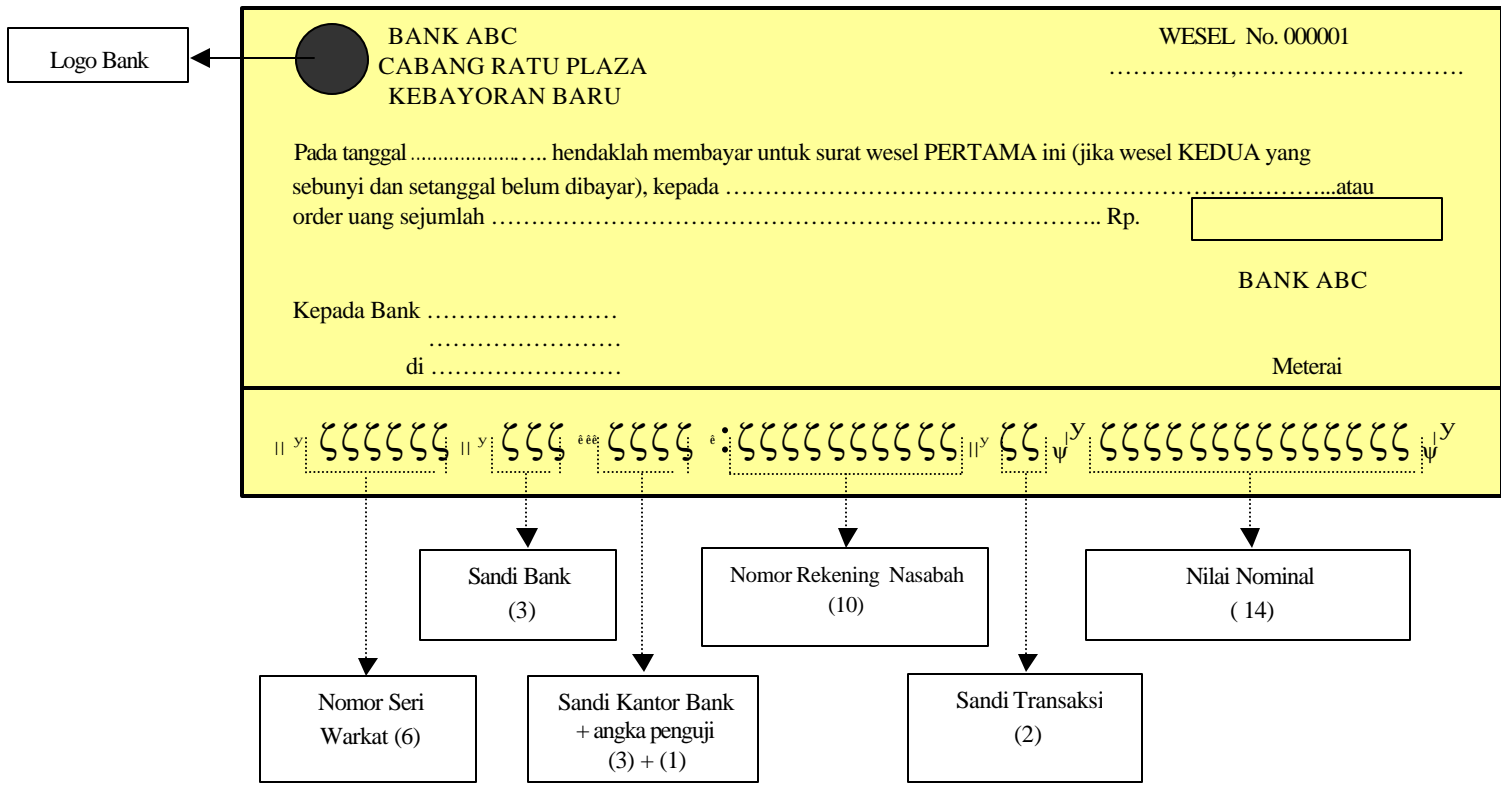
**CONTOH PENCANTUMAN MICR CODE LINE PADA CLEAR BAND  
WESEL BANK UNTUK TRANSFER**



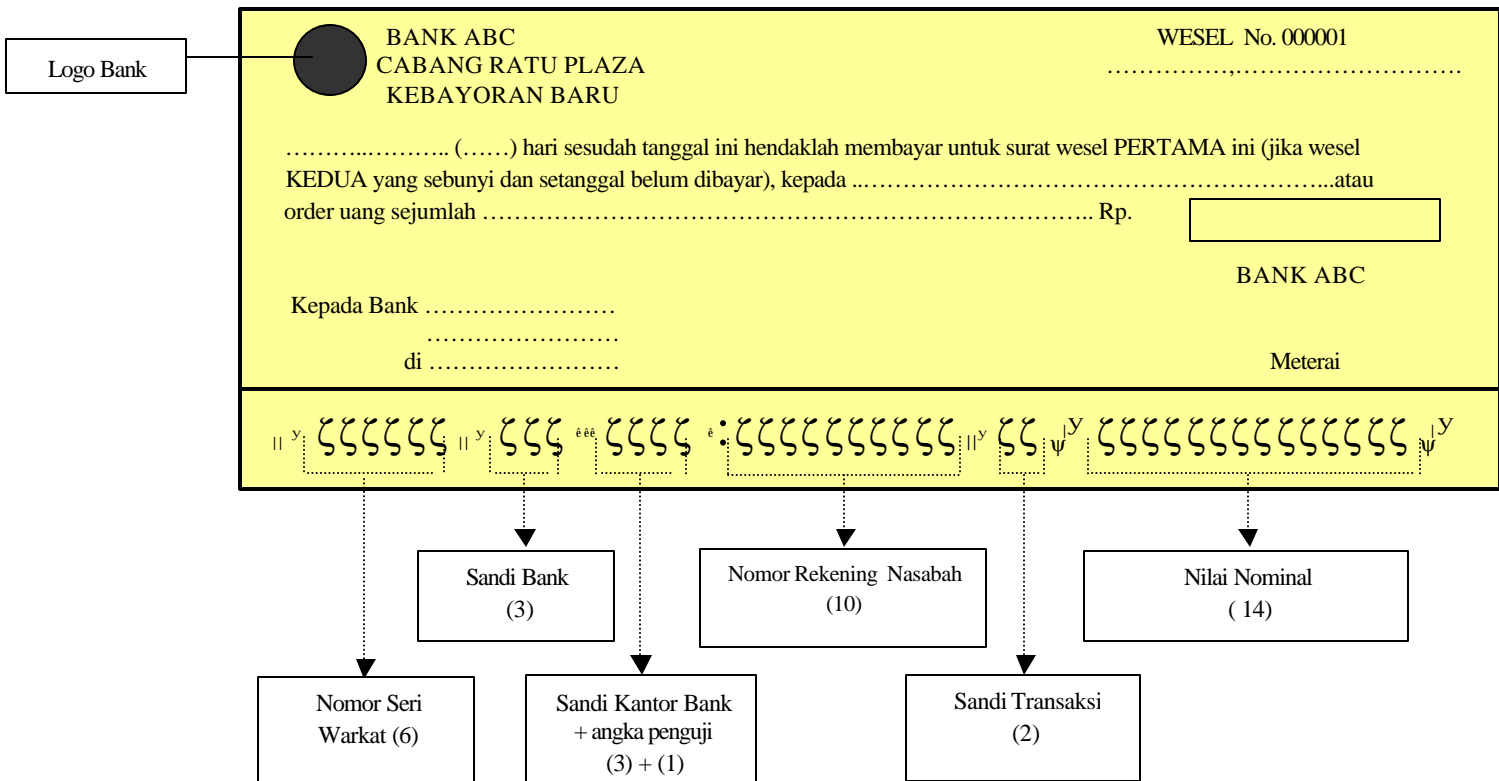




CONTOH PENCANTUMAN MICR CODE LINE PADA CLEAR BAND  
WESEL BANK UNTUK TRANSFER



**CONTOH PENCANTUMAN MICR CODE LINE PADA CLEAR BAND  
WESEL BANK UNTUK TRANSFER**



## PEMBERITAHUAN KIRIMAN UANG



Bank ABC

Sandi Transaksi  
(2)

**SURAT BUKTI PENERIMAAN TRANSFER**

Halaman belakang

**UNTUK PENERIMAAN MELALUI KAS ATAU DIKLIRINGKAN**

Jumlah yang tercantum pada halaman muka surat ini sebesar Rp. ....

(.....)

telah diterima.

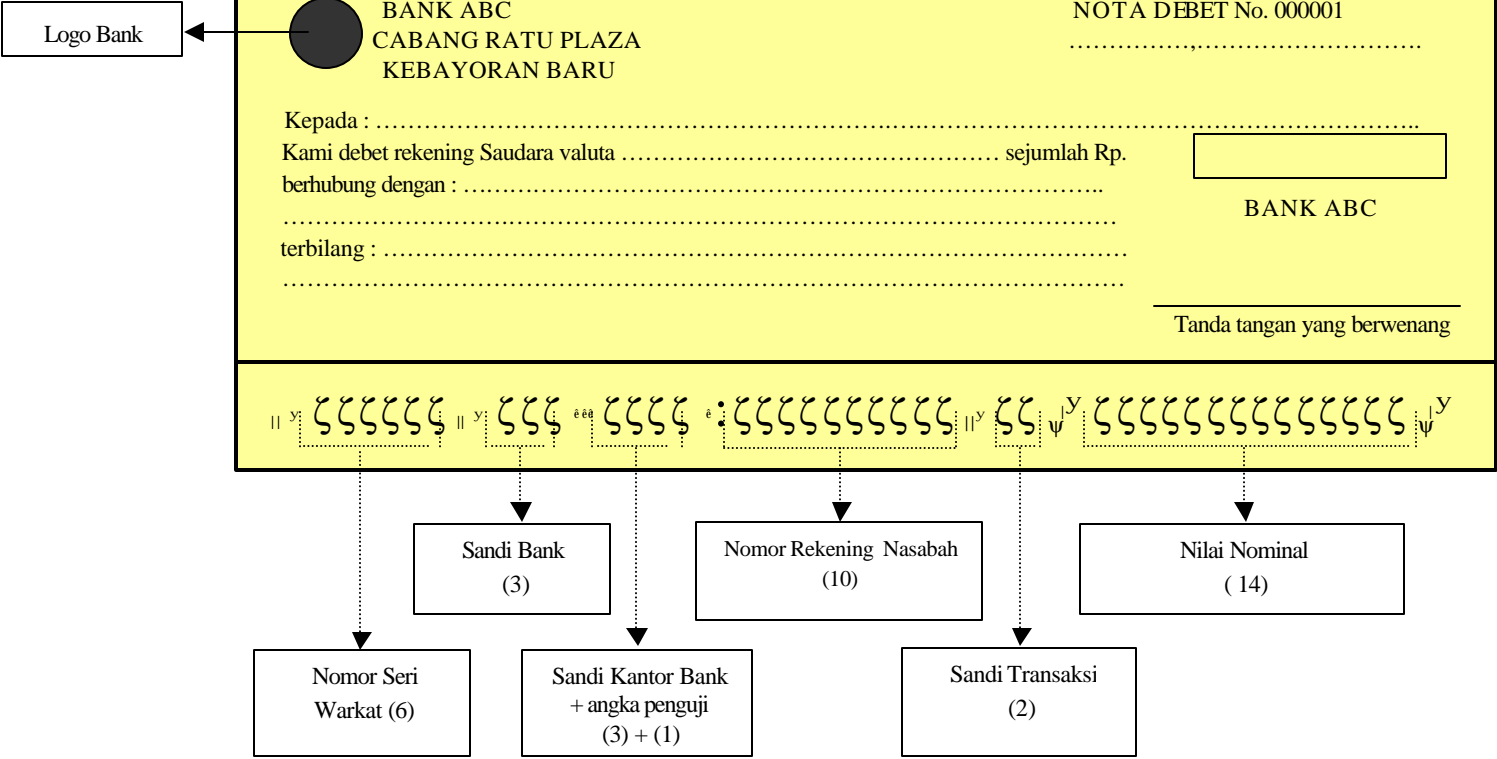
.....

Catatan :

Besarnya meterai sesuai ketentuan

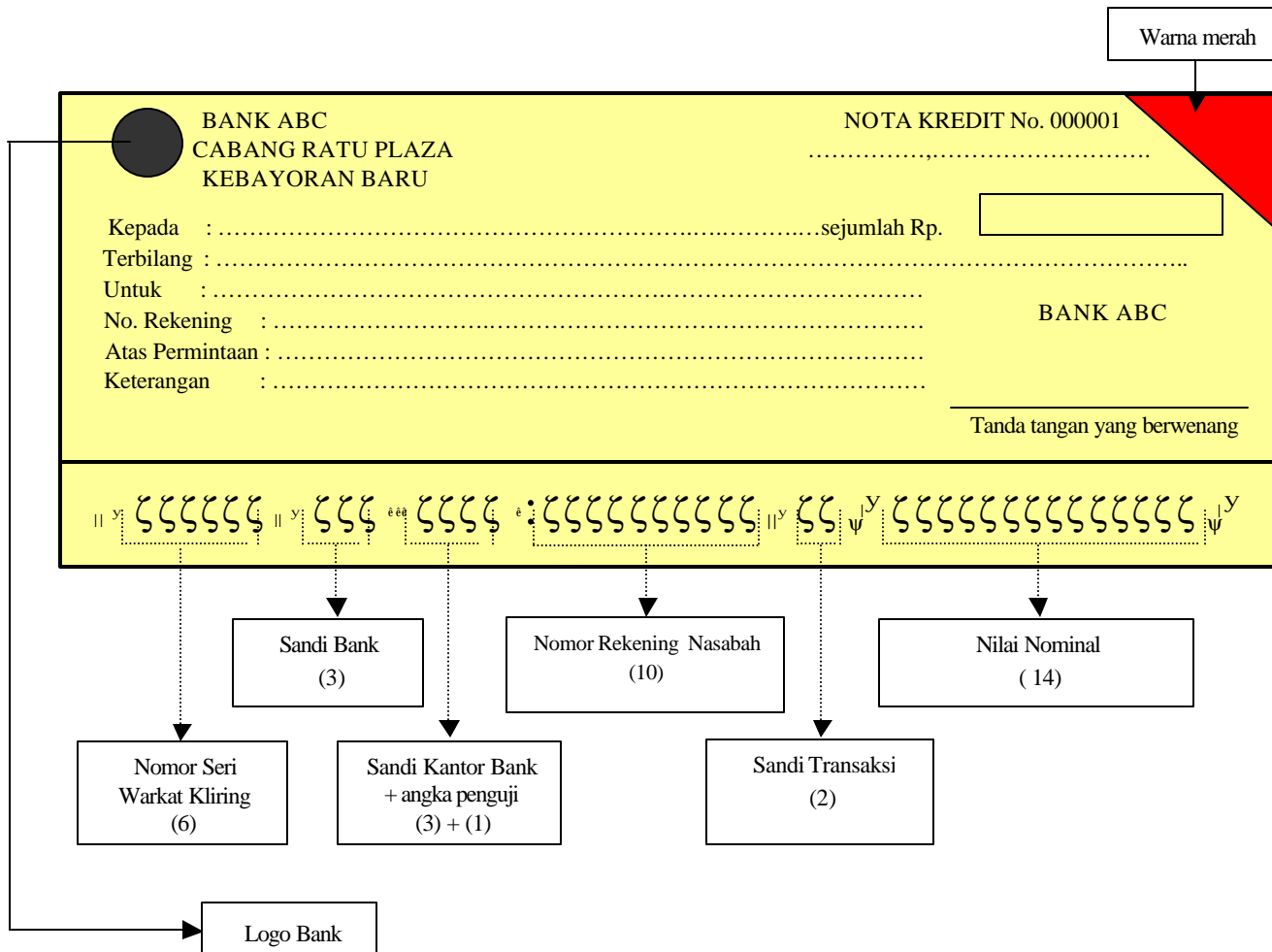
Bea Meterai No. ....

# CONTOH PENCANTUMAN MICK CODE LINE PADA CLEAR BAND NOTA DEBET



CONTOH PENCANTUMAN MICR CODE LINE PADA CLEAR BAND NOTA KREDIT

Lampiran 3j



BUKTI PENYERAHAN WARKAT DEBET – KLIRING PENYERAHAN		No. 000001						
●	<b>NAMA BANK</b> <b>KANTOR BANK</b>	.....						
<p>Bersama ini kami serahkan satu bundel <i>bachth</i> Warkat Kliring Debet – Kliring Penyerahan Rp. <span style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 100px; height: 20px; vertical-align: middle;"></span></p> <p>untuk kredit rekening kami pada Bank Indonesia.</p>								
<ol style="list-style-type: none"> <li>Kami mengetahui bahwa Penyelenggara tidak melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan Dokumen dan Warkat Kliring yang diserahkan.</li> <li>Kami mengizinkan Penyelenggara untuk menyesuaikan jumlah nominal rupiah apabila terdapat perbedaan dengan hasil proses pada Penyelenggara.</li> </ol>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">Yang Menyerahkan (Peserta)</td> <td style="text-align: center;">Yang Menerima (Penyelenggara)</td> </tr> <tr> <td style="height: 60px;"></td> <td style="height: 60px;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Nama &amp; Tanda tangan</td> <td style="text-align: center;">(Paraf)</td> </tr> </table>	Yang Menyerahkan (Peserta)	Yang Menerima (Penyelenggara)			Nama & Tanda tangan	(Paraf)
Yang Menyerahkan (Peserta)	Yang Menerima (Penyelenggara)							
Nama & Tanda tangan	(Paraf)							

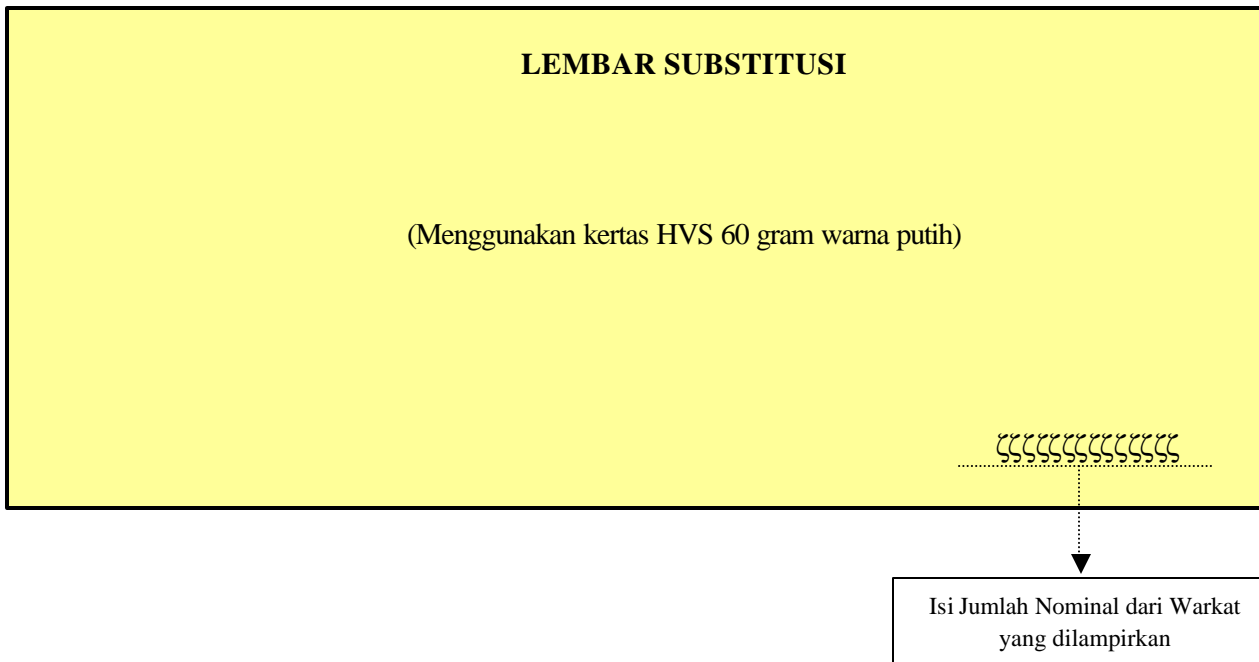
**CONTOH PENCANTUMAN *MICR CODE LINE* PADA *CLEAR BAND*  
BUKTI PENYERAHAN WARKAT DEBIT**

## Lampiran 4b

Logo Bank  
Penerbit



**CONTOH PENCANTUMAN MICR CODE LINE PADA LEMBAR SUBSTITUSI**





CONTOH STEMPEL KLIRING DAN STEMPEL KLIRING DIBATALKAN

## 1. PESERTA LANGSUNG

## a. Untuk Kantor Pusat

5 cm		6 cm
KLIRING		STEMPEL KLIRING DIBATALKAN
Tgl. :		BANK AAA
999 -0012	2 <sup>1/2</sup> cm	Kantor Pusat
BANK AAA Kantor Pusat		1 <sup>1/2</sup> cm

## b. Untuk Kantor Cabang (KC)

5 cm		6 cm
KLIRING		STEMPEL KLIRING DIBATALKAN
Tgl. :		BANK AAA
999 -0078	2 <sup>1/2</sup> cm	KC. Suniaraja
BANK AAA KC. Suniaraja		1 <sup>1/2</sup> cm

## 2. PESERTA TIDAK LANGSUNG

## a. Untuk Kantor Cabang (KC)

Misalnya Bank AAA KC Buah Batu 999 – 0023 menginduk pada Bank AAA Kantor Pusat 999 – 0012.

5 cm		6 cm
KLIRING		STEMPEL KLIRING DIBATALKAN
Tgl. :		BANK AAA
999 -0012	2 <sup>1/2</sup> cm	KC. Buah Batu
BANK AAA KC. Buah Batu		1 <sup>1/2</sup> cm

b. Untuk Kantor Cabang Pembantu (KCP)

Misalnya Bank AAA KCP. Ujung Berung menginduk pada Bank AAA KC. A.  
Yani 999 – 0119.

5 cm		6 cm								
<table><tr><td>KLIRING</td></tr><tr><td>Tgl. :</td></tr><tr><td>999 - 0119</td></tr><tr><td>BANK AAA KCP Ujung Berung</td></tr></table>	KLIRING	Tgl. :	999 - 0119	BANK AAA KCP Ujung Berung	$2^{1/2}$ cm	<table><tr><td colspan="2">STEMPEL KLIRING DIBATALKAN</td></tr><tr><td>BANK AAA KCP Ujung Berung</td><td></td></tr></table> $1^{1/2}$ cm	STEMPEL KLIRING DIBATALKAN		BANK AAA KCP Ujung Berung	
KLIRING										
Tgl. :										
999 - 0119										
BANK AAA KCP Ujung Berung										
STEMPEL KLIRING DIBATALKAN										
BANK AAA KCP Ujung Berung										

Keterangan : Bank AAA  
Kantor Cabang Pembantu Ujung Berung (PTL)  
Menginduk pada :  
Bank AAA  
Kantor Cabang A. Yani

Formulir Penyampaian Contoh Stempel Kliring dan Stempel Kliring Dibatalkan

CONTOH STEMPEL KLIRING DAN STEMPEL KLIRING DIBATALKAN

No.	STEMPEL KLIRING	STEMPEL KLIRING DIBATALKAN
1.		
2.		
3.		



PT BANK A AA  
999 0012  
Jl. Braga No. 950  
Bandung

BUKTI PENYERAHAN MEDIA REKAMAN DATA

Bersama ini kami sampaikan ..... buah disket sebagai media rekaman data Warkat yang diterima.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Yang Menerima :

Yang Menyerahkan :

(.....)

tanda tangan, nama jelas dan stempel bank

**PROSEDUR PENANGANAN WARKAT *REJECT*  
DALAM SISTEM KLIRING OTOMASI**

No	Kriteria Warkat <i>Reject</i>	Penanganan atas Warkat <i>Reject</i>	Keterangan
1.	Atas perintah satuan kerja lain di Bank Indonesia	Tidak diproses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi dibatalkan</li> <li>2. Warkat dikembalikan kepada Peserta Pengirim</li> <li>3. Tidak dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat</li> </ol>
2.	Melanggar ketentuan dalam SE No.1/10/DASP tanggal 31 Desember 1999 perihal Penggunaan Nota Debet Dalam Kliring	Tidak diproses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi dibatalkan</li> <li>2. Warkat dikembalikan kepada Peserta Pengirim</li> <li>3. Tidak dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat</li> </ol>
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Warkat Inkaso</li> <li>– Sandi Tidak Dikenal</li> </ul>	Tidak diproses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi dibatalkan</li> <li>2. Warkat dikembalikan kepada Peserta Pengirim</li> <li>3. Tidak dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat</li> </ol>
4.	<p>Jumlah warkat tidak sama dengan yang terdapat pada <i>addlist</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warkat kurang;</li> <li>2. Warkat lebih.</li> </ol>	<p>Koreksi <i>batch</i></p> <p>Tidak diproses</p>	<p>Transaksi diproses sesuai dengan jumlah Warkat yang dikirim</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi dibatalkan</li> <li>2. Warkat dikembalikan kepada Peserta Pengirim</li> <li>3. Tidak dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat</li> </ol>

No	Kriteria Warkat <i>Reject</i>	Penanganan atas Warkat <i>Reject</i>	Keterangan
5.	<p>Pencantuman informasi dalam bentuk <i>MICR code line</i> pada <i>clear band</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– salah;</li> <li>– tidak sempurna terbaca oleh mesin baca pilah; atau</li> <li>– bertumpuk</li> </ul> <p>yang meliputi :</p>		
1. Nomor Seri		Dilakukan koreksi data Nomor Seri pada sistem oleh Bank Indonesia sesuai yang tercantum pada Warkat	1. Transaksi diperhitungkan 2. Dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat sesuai ketentuan yang berlaku
2. Sandi Bank Peserta		Tidak diproses	1. Transaksi dibatalkan 2. Warkat dikembalikan kepada Peserta Pengirim 3. Tidak dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat
3. Nomor Rekening		<p>Dilakukan koreksi data Nomor Rekening pada sistem oleh Bank Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Nomor Rekening dapat dibaca dengan jelas, akan diisi sesuai yang tercantum pada Warkat</li> <li>– Nomor Rekening tidak dapat dibaca dengan jelas, akan diisi "000000001"</li> </ul>	1. Transaksi diperhitungkan 2. Dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat sesuai ketentuan yang berlaku
4. Sandi Transaksi		Dilakukan koreksi data Sandi Transaksi pada sistem oleh Bank Indonesia sesuai dengan jenis Warkat	1. Transaksi diperhitungkan 2. Dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat sesuai ketentuan yang berlaku
5. Nominal		Dilakukan koreksi data Nominal pada sistem oleh Bank Indonesia sesuai dengan nominal yang tercantum pada Warkat	1. Transaksi diperhitungkan 2. Dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat sesuai ketentuan yang berlaku



No	Kriteria Warkat <i>Reject</i>	Penanganan atas Warkat <i>Reject</i>	Keterangan
6.	Informasi dalam bentuk <i>MICR code line</i> pada <i>clear band</i> tidak dicantumkan, meliputi :		
	1. Nomor Seri	Dilakukan pengisian data Nomor Seri pada sistem oleh Bank Indonesia sesuai yang tercantum pada Warkat	1. Transaksi diperhitungkan 2. Dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat sesuai ketentuan yang berlaku
	2. Sandi Bank Peserta	Tidak diproses	1. Transaksi dibatalkan 2. Warkat dikembalikan kepada Peserta Pengirim 3. Tidak dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat
	3. Nomor Rekening	Dilakukan pengisian data Nomor Rekening pada sistem dengan angka "0000000001" oleh Bank Indonesia	1. Transaksi diperhitungkan 2. Dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat sesuai ketentuan yang berlaku
	4. Sandi Transaksi	Dilakukan pengisian data Sandi Transaksi oleh Bank Indonesia sesuai dengan jenis Warkat	1. Transaksi diperhitungkan 2. Dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat sesuai ketentuan yang berlaku
	5. Nominal	Tidak diproses	1. Transaksi dibatalkan 2. Warkat dikembalikan kepada Peserta Pengirim 3. Tidak dikenakan biaya <i>reject</i> dan biaya proses Warkat



No. ....

SURAT KETERANGAN PENAHANAN WARKAT

Sudah terima dari Bank ..... dalam perhitungan Kliring pada tanggal ..... sebanyak ..... lembar Warkat berupa :

No.	Jenis Warkat	Nomor Seri	Nominal	Tgl. Penarikan

Warkat tersebut kami tahan untuk dilakukan penelitian dan diteruskan kepada yang berwajib karena diduga ada hubungannya dengan tindak pidana, sesuai dengan Surat Keterangan Lapor dari Kepolisian (foto kopi terlampir).

Kota, tanggal, bulan, tahun

Bank .....



**BANK INDONESIA**

Kota, tanggal, bulan, tahun.

No.

**PEMBERITAHUAN PERUBAHAN DATA KLIRING**

Kepada

PT Bank .....

.....

Bersama ini kami beritahukan bahwa Warkat/Kartu *Batch*\*) debet/kredit\*) Saudara yang semula yang berjumlah nominal Rp ..... kami sesuaikan menjadi Rp ..... karena terdapat kesalahan sebagai berikut\*\*):

1. Sandi Kliring tidak dikenal/Warkat inkaso/Warkat BBO\*);
2. Kesalahan pada : *encode/addlist/batch/sandi transaksi/nominal*\*);
3. Warkat kurang/lebih\*);
4. Sandi bank/sandi transaksi/nominal tidak di*encode*\*);
5. *MICR* tidak memenuhi standar;
6. Melanggar ketentuan penggunaan Nota Debet dalam Kliring;
7. Nominal Warkat tidak memenuhi ketentuan jadwal Kliring;
8. Penghentian keikutsertaan dalam Kliring;

Terlampir kami sampaikan\*\*):

1. .... lembar Warkat;
2. foto kopi *addlist*/Warkat/Kartu *Batch*\*)

Demikian agar Saudara maklum.

BANK INDONESIA .....

Nama Jelas

Jabatan

\*) coret yang tidak perlu;

\*\*) lingkari sesuai dengan kesalahan.

## SPESIFIKASI FORMAT FILE

No.	Nama Field	Type	Panjang	K O L O M		Format
				Dari	sampai	
1.	TANGGAL KLIRING	CHAR	6	1	6	YYMMDD
2.	NOMOR SERI WARKAT	CHAR	6	7	12	999999
3.	SANDI BANK PENERIMA	CHAR	7	13	19	9999999
4.	NOMOR REKENING	CHAR	10	20	29	9999999999
5.	SANDI TRANSAKSI	CHAR	2	30	31	99
6.	NOMINAL	CHAR	14	32	45	99999999999999
7.	SANDI BANK PENGIRIM	CHAR	7	46	52	9999999

No. ....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Kepada

Bank Indonesia .....

Jl. ....

.....

Perihal : Permohonan Salinan Warkat dan atau cetak ulang Laporan Hasil Kliring<sup>\*)</sup>

Dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan :

1. ☐ Salinan Warkat Debet/Kredit<sup>\*)</sup>

Pada Kegiatan : Kliring penyerahan/ritel/nominal besar<sup>\*)</sup>

Tanggal : .....

No. Seri Warkat : .....

Sandi Bank : .....

No. Rekening : .....

Nominal Rp. : .....

Atas Penyerahan Bank/sandi Bank : .....

./ Terlampir foto kopi laporan POK(X)/KNB-OK(X)-1201 sebagai data pendukung.

2. ☐ Salinan laporan hasil Kliring

Pada Kegiatan : Kliring penyerahan/ritel/nominal besar<sup>\*)</sup>

Kliring pengembalian/ritel/nominal besar<sup>\*)</sup>

Tanggal : .....

Kode Laporan : .....

Nama dan Sandi Bank : .....

Salinan Warkat dan atau cetak ulang laporan hasil Kliring<sup>\*)</sup> tersebut kami gunakan untuk keperluan

.....

Demikian permohonan ini kami buat, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pejabat Bank

(.....)

tanda tangan, nama jelas dan stempel bank

<sup>\*)</sup> Coret yang tidak perlu

TANDA TERIMA PENGAMBILAN SALINAN  
WARKAT/CETAK ULANG LAPORAN HASIL KLIRING<sup>\*)</sup>

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Petugas : .....  
Nama dan Sandi Bank : .....  
Jabatan : .....  
Alamat Bank : .....  
Telepon : .....

Telah menerima salinan Warkat dan atau cetak ulang laporan hasil Kliring<sup>\*)</sup> sebagaimana yang tercantum dalam surat permohonan kami kepada Bank Indonesia .....  
Segala bentuk penggunaan atas salinan Warkat dan atau laporan hasil Kliring<sup>\*)</sup> tersebut menjadi tanggung jawab bank tersebut di atas.

Kota, tanggal, bulan, tahun

(.....)

tanda tangan, nama jelas dan stempel bank

NB. Tanda terima dibuat dalam rangkap 2 (dua) :

1. Lembar asli untuk Bank Indonesia
2. Lembar tembusan untuk Bank yang bersangkutan

<sup>\*)</sup> Coret yang tidak perlu